

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab fenomena-fenomena yang terjadi baik fenomena teoritis maupun fenomena empiris mengenai potensi konflik internal terhadap aliran kas bebas perusahaan dan penggunaannya untuk kepentingan peningkatan nilai perusahaan. Konflik internal tersebut memerlukan suatu penyelesaian yang tepat sehingga tidak berdampak terhadap kegagalan perusahaan. Penelitian ini menguji peran dividen dan struktur kepemilikan (mayoritas dan manajerial) dalam memoderasi hubungan antara aliran kas bebas dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan menghasilkan alternatif penyelesaian permasalahan aliran kas bebas dan peningkatan nilai perusahaan.

Populasi data dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode observasi tahun 2004-2008. Jumlah sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1279 unit observasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode probability/random sampling. Alat statistik untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah pure-moderated regression analysis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aliran kas bebas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Aliran kas bebas berpotensi menyebabkan kegagalan perusahaan sebagai akibat penurunan nilai perusahaan dan kinerja keuangan yang buruk. Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa dividen dan kepemilikan manajerial memoderasi hubungan antara aliran kas bebas dan nilai perusahaan secara positif dan signifikan. Kepemilikan mayoritas memoderasi positif dan tidak signifikan terhadap hubungan antara aliran kas bebas dan nilai perusahaan. Oleh karena itu mekanisme dividen dan kepemilikan manajerial dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan aliran kas bebas dan peningkatan nilai perusahaan.

Kata Kunci : aliran kas bebas, dividen, struktur kepemilikan, kepemilikan mayoritas, kepemilikan manajerial, *pure-moderated regression analysis*.